

**PROFIL KETERAMPILAN BERTANYA DAN MEMBERI  
PENGUATAN CALON GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BIOLOGI KELAS X DI UPT SMA NEGERI 8 OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

oleh

**Regiska Relanda Uthary**

**NIM: 06091181621015**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

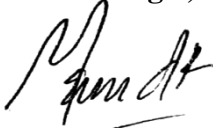
**PROFIL KETERAMPILAN BERTANYA DAN MEMBERI  
PENGUATAN CALON GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BIOLOGI KELAS X DI UPT SMA NEGERI 8 OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

oleh  
**Regiska Relanda Uthary**  
**NIM: 06091181621015**  
**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Meilinda, M. Pd.**  
**NIP 197905182005012003**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Yenny Anwar, M. Pd.**  
**NIP 1979101420031122002**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M. Pd.**  
**NIP 1979101420031122002**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regiska Relanda Uthary

NIM : 06091181621015

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Keterampilan Bertanya dan Memberi Penguatan Calon Guru dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Regiska Relanda Uthary

NIM 06091181621015

## PRAKATA

*Bismillahirrahmannirrohiim.*

Atas rahmat Allah SWT penyusunan skripsi dengan judul “Profil Keterampilan Bertanya dan Memberi Penguatan Calon Guru dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsini ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Meilinda, M.Pd. dan Dr. Yenny Anwar, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala masukan dan nasihat-nasihat yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, serta Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberi fasilitas, ilmu, dan pendidikan serta Budi Eko Wahyudi, S.Pd., Darmawan Choirulsyah, S.E., dan mba Kiki selaku pengelola administrasi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dra. Hj. Darmawati, M.M. selaku Kepala SMA Negeri 1 Unggulan Indralaya Utara, guru-guru dan staff UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Khoiron Nazip, M.Si., Dr. Mgs. Mhd. Tibrani, M.Si., dan Dr. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

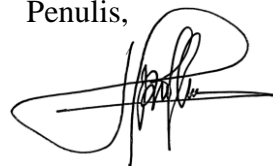
Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ramlan Ripin dan Ibu Relawati yang telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis, yang tiada henti memberi dukungan, motivasi, semangat, saran serta senantiasa

mendo'akan penulis agar diberikan kelancaran dalam semua aspek untuk dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan baik. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada saudara-saudara penulis, aak Resi Andika Riyanti, S.E. dan kanda Rendy Arenky Putra, S.H. karena senantiasa memberikan semangat, dukungan dan senantiasa mendo'akan serta memberikan hiburan dan masukan ketika penulis merasa jenuh. Keponakan penulis Aura Aqillah Safannah yang selalu menjadi penghibur sekaligus teman berdebat, Kiyomi Nazafarin Arenky dan Naqiyah Ruhika Arenky si kembar yang menggemaskan dan selalu menantikan kepulangan Acu yang sekaligus menjadi penyemangat bagi penulis. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis yang tergabung dalam grup Kaum Hedon yakni Baymax Idup (Herawati) dan Buronan Kabur (Megawati) yang selalu menjadi tawa diantara kejenuhan, tempat berbagi tangis, menjadi tempat penulis memumpahkan keluh kesah, motivator dikala penulis merasa malas, pastinya menjadi teman hedon dalam segala hal. Terima kasih kepada sahabat till jannah penulis yang tergabung dalam grup Zheyenk yakni Lela (Nurmala) dan Umin (Jouti) yang selalu dengan sabar mendengarkan celotehan penulis yang tiada habisnya serta memotivasi penulis dengan kalimat tajam yang mampu membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada wak Maharani yang selalu memotivasi, tak kenal panas dan hujan untuk menemui pembimbing bersama. Tak lupa pula terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 2016 Indralaya yang telah mewarnai setiap langkah dalam kehidupan perkuliahan penulis.

Penulisan skripsi ini belum tentu dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa keterlibatan semua pihak. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kebaikan kepada kita semua. Akhir kata, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya robbal 'aalamin.

Indralaya, 15 Juli 2021

Penulis,



Regiska Relanda Uthary

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Keterampilan Bertanya.....	6
2.1.1 Jenis-Jenis Keterampilan Bertanya.....	6
2.1.2 Fungsi Keterampilan Bertanya .....	10
2.1.3 Hal - Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penerapan Keterampilan Bertanya.....	11
2.1.4 Penelitian Terdahulu tentang Keterampilan Bertanya.....	1

2.2 Keterampilan Pemberian Penguatan .....	13
2.2.1 Fungsi Pemberian Penguatan.....	13
2.2.2 Komponen Pemberian Penguatan.....	13
2.2.3 Prinsip Penggunaan Penguatan.....	15
2.2.4 Penelitian Terdahulu tentang Keterampilan Memberi Penguatan .....	15
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Tempat dan Waktu .....	19
3.3 Populasi dan Sampel .....	19
3.3.1 Populasi .....	19
3.3.2 Sampel .....	19
3.4 Definisi Operasional.....	19
3.5 Data dan Sumber Data.....	20
3.6 Prosedur Penelitian.....	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>26</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Keterampilan Bertanya Selama Kegiatan Pembelajaran .....	26
4.1.1.1 Penerapan Komponen Keterampilan Bertanya Dasar.....	27
4.1.1.2 Penerapan Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut.....	29
4.1.2 Keterampilan Memberi Penguatan Selama Kegiatan Pembelajaran .	31
4.1.2.1 Penerapan Komponen Keterampilan Memberi Penguatan ....	31

4.2 Pembahasan .....	33
<b>BAB V.....</b>	<b>40</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Frekuensi Keterampilan Bertanya.....	27
Tabel 4.2 Penerapan Komponen Keterampilan Bertanya Dasar Calon Guru .....	27
Tabel 4.3 Penerapan Keterampilan Bertanya Lanjut Calon Guru.....	29
Tabel 4.4 Frekuensi Keterampilan Memberi Penguatan.....	31
Tabel 4.5 Penerapan Komponen Keterampilan Memberikan Penguatan Calon Guru .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Contoh Penerapan Pertanyaan Jelas dan Singkat Calon Guru A .....	28
Gambar 4.2 Contoh Penerapan Pertanyaan Jelas dan Singkat Calon Guru B .....	28
Gambar 4.3 Penerapan Giliran dan Penyebaran Pertanyaan Calon Guru B .....	29
Gambar 4.4 Penerapan Keterampilan Bertanya Lanjut Calon Guru A.....	30
Gambar 4.5 Penerapan Keterampilan Bertanya Lanjut Calon Guru B .....	30
Gambar 4.6 Contoh Penerapan Penguatan Calon Guru A .....	32
Gambar 4.7 Contoh Penerapan Penguatan Calon Guru B .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Keterampilan Bertanya.....	45
Lampiran 2 Lembar Observasi Keterampilan Memberi Penguatan.....	49
Lampiran 3 Transkrip Video .....	52
Lampiran 4 Analisis Lembar Observasi Keterampilan Bertanya .....	149
Lampiran 5 Analisis Lembar Observasi Keterampilan Memberi Penguatan.....	164
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	174
Lampiran 7 Usul Judul Skripsi.....	175
Lampiran 8 SK Pembimbing Skripsi .....	176
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	178
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	179
Lampiran 11 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	180
Lampiran 12 Persetujuan Seminar Proposal .....	181
Lampiran 13 Persetujuan Seminar Hasil.....	182
Lampiran 14 Persetujuan Ujian Akhir Program S1 .....	183
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	184
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	185
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi .....	186
Lampiran 18 Hasil Cek Plagiat .....	187

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan komponen keterampilan bertanya yang diajukan calon guru biologi dan mendapatkan gambaran bagaimana penguatan yang dilakukan calon guru biologi. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi berupa rekaman video. Penerapan keterampilan bertanya dasar dilihat dari 7 aspek dan untuk penerapan keterampilan bertanya lanjut dilihat dari 5 aspek. Sedangkan untuk penerapan keterampilan memberi penguatan dilihat dari 4 aspek. Hasil penelitian secara umum calon guru telah menerapkan seluruh komponen bertanya dasar maupun bertanya lanjut. Namun komponen keterampilan bertanya dasar memberikan giliran dan menyebarkan pertanyaan, dan komponen keterampilan bertanya lanjut peningkatan interaksi antar peserta didik masih jarang muncul. Sedangkan penerapan komponen keterampilan memberi penguatan calon guru telah diterapkan dalam proses pembelajaran namun lebih masih cenderung monoton.

**Kata kunci:** *Calon guru, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan.*

## ABSTRACT

This study aims to find out how to apply the components of asking biology teacher candidates' asking skills, and knowing how reinforcement performed by biology teacher candidates. This research was conducted at UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir. The design that will be used in this research is descriptive research design. The instruments used were observation sheets and documentation in the form of video recordings. The application of basic questioning skills is seen from 7 aspects and for the application of further questioning skills it is seen from 5 aspects. As for the application of skills to provide reinforcement seen from 4 aspects. The results showed that in general, prospective teachers have implemented all components of basic and advanced questions. However, the basic questioning skill component of giving turns and distributing questions, and the advanced questioning skill component of increasing interaction between students still rarely appears. Meanwhile, the application of the skill component to reinforcement prospective teachers has been applied in the learning process but still tends to be monotonous.

**Keywords:** *Teachers candidate, questioning skills, reinforcement skills.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kriteria minimal kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif melalui pengetahuan yang luas dan menguasai keterampilan agar dapat mewujudkan guru yang sesuai dengan tuntutan (Barus, 2016). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan perannya dengan baik, maka diperlukan berbagai keterampilan dasar mengajar. Melalui berbagai keterampilan dasar mengajar, diharapkan dapat menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran karena keterampilan dasar mengajar menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru (Agustina & Saputra, 2017).

Beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru antara lain: (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; (6) keterampilan mengelola kelas; (7) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil; (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Turney & Shoffa, 2016). Hal terpenting bagi seorang guru adalah bagaimana keterampilan-keterampilan yang telah disebutkan tersebut diterapkan dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Sari, 2015).

Keterampilan bertanya merupakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar yang paling sering dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Hampir disetiap kegiatan pembelajaran guru akan mengajukan pertanyaan. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar interaksi antara guru dan calon guru dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab. Selain itu penggunaan

pertanyaan ini dapat mendukung keterampilan dasar lainnya (Ralph, 1999; Hussin, 2006; Ermasari dkk. 2014). Melalui penerapan keterampilan bertanya yang baik maka guru dapat mengaktifkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, mengarahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, merangsang imajinasi, memotivasi peserta didik, memusatkan perhatian peserta didik, menjaga agar peserta didik tetap terlibat selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu calon guru harus memahami bagaimana keterampilan bertanya yang baik (Ermasari dkk. 2014).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ermasari dkk. (2014) mengenai penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran IPA di SMP di Singaraja melalui teknik bertanya 3 aspek yaitu penyebaran pertanyaan, pemberian tanggapan, dan kebiasaan guru mengganggu jalannya diskusi menyatakan bahwa keterampilan guru masih rendah. Hal ini disebabkan oleh teknik bertanya guru yang belum optimal serta pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan dengan tingkat kognitif rendah. Penelitian Agustina dan Saputra mengenai profil keterampilan dasar mengajar calon guru biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017), menyatakan bahwa keterampilan bertanya calon guru masih tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan oleh penyebaran pertanyaan yang diajukan kurang merata, cenderung tertuju kepada peserta didik tertentu. Penelitian Rasidi dkk. (2018) mengenai keterampilan bertanya dalam praktek *Micro Teaching* mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Magelang menyatakan ketika praktek mengajar dalam keterampilan bertanya pada saat *Micro Teaching* menunjukkan hasil 69,41% yang terbagi atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar dapat digolongkan sudah cukup baik dan keterampilan dasar bertanya lanjut masih tergolong rendah dalam komponen memberikan pengurutan pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa keterampilan bertanya guru diluar pulau Sumatra masih kurang baik. Selain itu penelitian terdahulu tidak menyertai keterampilan memberi penguatan, karena keterampilan bertanya tidak terlepas dari keterampilan memberi penguatan.

Selain keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan juga mutlak diperlukan oleh guru. Penguatan adalah segala bentuk tanggapan, baik secara verbal maupun non-verbal, yang merupakan modifikasi dari tingkah laku peserta didik dengan tujuan untuk memberi informasi ataupun umpan balik kepada peserta didik atas perbuatan yang dilakukannya sebagai suatu dorongan atau koreksi (Usman, 2016). Penguatan dapat mempengaruhi tingkah laku psikologis peserta didik yang menerimanya. Pemberian penguatan dapat dianalogikan dengan pemberian hadiah maupun hukuman yang diberikan sebagai respon kepada seseorang atas apa yang diperbuatnya. Hadiah diberikan sebagai respon positif, agar tingkah laku yang sudah baik itu frekuensinya akan berulang atau bertambah, sedangkan hukuman diberikan sebagai respon negatif agar tingkah laku yang kurang baik itu frekuensinya berkurang atau hilang. Hukuman yang dimaksud bukanlah kekerasan secara fisik, namun lebih seperti teguran atau sanksi atas perbuatan atau respon negatif yang dilakukan peserta didik. Dalam proses berinteraksi edukatif, pemberian respon yang demikianlah yang disebut “pemberian penguatan” (Djamarah, 2010).

Sementara itu, penelitian tentang pemberian penguatan oleh guru dalam pembelajaran IPA di SMA Bukit Barisan Padang yang telah dilakukan oleh Misra (2012), menyatakan bahwa penerapan pemberian penguatan masih terkesan monoton (tidak bervariasi) dan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya terampil dalam mengelola kelas sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan kurang memahami apa yang disampaikan guru sehingga pembelajaran di kelas menjadi kurang aktif. Hanya beberapa peserta didik yang aktif membuat penguatan yang diberikan menjadi tidak adil sehingga sebagian peserta didik merasa diabaikan mengakibatkan kurangnya semangat dan motivasi untuk belajar. Hisni dkk. (2017) menyatakan bahwa beberapa kendala yang dialami ketika pemberian penguatan yaitu: kurangnya respon peserta didik mengakibatkan peserta didik lain merespon penguatan tersebut dengan sesuatu yang lain atau bercanda; guru masih bingung penguatan apa yang cocok diberikan kepada peserta didik; penggunaan teknik penguatan digunakan guru monoton menyebabkan kegaduhan selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan dari



penelitian terdahulu menyatakan keterampilan memberi penguatan masih kurang baik. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan terjadi pada calon guru di UPT SMA Negeri 8 Ogan Ilir.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan bertanya dan memberi penguatan mutlak diperlukan sebagai modal awal bagi seorang calon guru. Untuk memenuhi tuntutan kriteria minimal kompetensi pendidik keterampilan dasar ini tidak cukup hanya dikuasai dengan cara dihapalkan secara teoritis namun harus diterapkan secara terus-menerus. Penelitian terdahulu belum menyampai secara detail alasan kenapa setiap komponen memperoleh hasil yang sedemikian rupa, hanya beberapa komponen yang dijelaskan seperti pada komponen yang memperoleh hasil yang paling sedikit muncul atau yang paling banyak muncul saja. Selain itu belum adanya data tentang profil keterampilan bertanya dan memberikan penguatan yang dilakukan pada mahasiswa calon guru biologi Universitas Sriwijaya yang sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil keterampilan bertanya dan memberi penguatan oleh calon guru dalam pembelajaran Biologi SMA agar dapat meningkatkan keterampilan calon guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pertama, bagaimana penerapan komponen keterampilan bertanya yang diajukan calon guru biologi. Kedua, bagaimana penerapan keterampilan penguatan yang dilakukan calon guru biologi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan komponen keterampilan bertanya yang diajukan calon guru biologi dan mendapatkan gambaran bagaimana penerapan keterampilan pemberian penguatan calon guru biologi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam ruang lingkup peneliti ini adalah subjek penelitian adalah mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Biologi peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Unggulan Indralaya Utara yang mengajar dikelas X IPA tahun ajaran 2019/2020. Keterampilan yang diamati dibatasi hanya pada keterampilan bertanya dan memberi penguatan yang dilakukan oleh calon guru.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah bagi calon guru agar dapat lebih terampil dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar sesuai dengan komponen-komponennya, terutama keterampilan bertanya dan memberi penguatan. Bagi guru adalah menambah ilmu pengetahuan guru dalam penerapan keterampilan bertanya dan memberi penguatan sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Bagi sekolah adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran melalui penggunaan keterampilan bertanya dan pemberian penguatan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, P & Saputra, A. (2017). Profil keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah microteaching. *Jurnal Bioekatika*. 5(1): 18-28.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmira. Rivaie, T., dan Salim, I. (2014). Analisis keterampilan bertanya oleh guuru mata pelajaran sosiologi pada kelas x mas khulafaur rasyidin. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 3(11): 1-10.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Barus, Z., Siagian, S., dan Purba., S. (2016) Upaya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di smk negeri 1 berastagi kabupaten karo. *Jurnal Penidikan dan Kepengawasan*. 3(1): 16-23.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komuniskasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermasari, G., Subagia, I.W., dan Sudria, I.B.N. (2014). Kemampuan bertanya guru ipa dalam pengelolaan pembelajaran. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. 4(1): 1-12.

- Hakim, N., Yudiyanto, Hakiki, P. R. L., & Soleha, S. (2020). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadriss biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(1): 56-63.
- Hisni. M., Sutresna, I.M., dan Putrayasa, I.B. (2017). Teknik penguatan dalam pembelajaran menulis di kelas x ipb man patas kecamatan gerokgak. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/9684/6152>. Diakses pada 2 Oktober 2019.
- Hussin, H. (2006). Dimension of questioning: a qualitative study of current classroom practice in malaysia. *Teaching English as a Second of Foreign Language*. 10(2) : 1-18.
- Luzyawati, L. (2015). Profil tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi. *Jurnal Pengajaran MIPA*. 20(1): 88-93.
- Maitasari, R. (2015). Penerapan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran sosiologi di sma negeri 1 enam lingkung kabupaten padang pariaman. <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/5736>. Diakses pada 2 Oktober 2019.
- Mirsa. (2012). Reinforcement skill dalam pembelajaran pai. *Jurnal Al-Ta'lin*. 1(1): 38-54.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurlaili. (2018). Analisis keterampilan dasar mengajar guru dalam perspektif guru pamong pada mahasiswa prodi pgmi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin raden fatah palembang. *Jurnal Imiah PGMI*. 4(1): 28-40.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ralph, E.G. (1999). Developing novice teachers' oral-questioning skill. *Mcgill Journal of Education*. 34(1). 29-47.

- Rasidi, Mayawati, A.I., dan Sari, S.W. (2018). Studi keterampilan bertanya dalam praktek micro teaching mahasiswa pgsd. Disajikan dalam seminar *The 7<sup>th</sup> University Research Colloquium*, 10 Februari 2018, STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmayanti, A., Muti'ah, A., dan Husniah, F. (2017). Penerapan keterampilan bertanya dan memberikan penguatan dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas vii smp negeri 4 jember. *Lingua Franca*. 2(2): 510-518.
- Sari, F. M. (2015). Kemampuan guru memberi penguatan dalam pembelajaran temati berbasis ktsp di sd kecamatan ngaliyan kota semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Shoffa, S. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar (Mictoteaching)*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman., M. U. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.